

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode *Quasi-Eksperimen* berupa pretest-posttest. Menurut Sugiyono (2017), metode ini adalah metode penelitian yang mencari, dalam kondisi yang terkendali, suatu pengaruh terhadap sesuatu yang diperlakukan pada orang lain. Metode penelitian ini tidak menggunakan kelompok kontrol dan tidak dapat sepenuhnya mengontrol variabel eksternal yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen.

B. Tempat Penelitian

1. Tempat

Penelitian ini akan dilaksanakan di Desa Pantangolemba, Kecamatan Poso Pesisir Selatan, Kabupaten Poso, Provinsi Sulawesi Tengah.

2. Waktu

Penelitian ini dipersiapkan pada bulan Februari 2023, dengan pelaksanaan penelitian pada bulan April 2023, dan penyusunan KTI pada bulan April-Juli 2023.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi ialah kombinasi yang menampilkan sekelompok objek untuk diselidiki. Suatu penelitian juga harus memiliki populasi yang terbatas atau mewakili total populasi (Notoatmodjo, 2018). Pada penelitian ini populasinya adalah masyarakat laki-laki dan perempuan yang sudah cukup umur 17 tahun – 40 tahun untuk melakukan donor darah yang berjumlah 300 orang berdasarkan sumber data dari pemerintah desa Pantangolemba.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah populasi untuk menentukan sampel yang diteliti. Peneliti menghitung sampel dengan menggunakan teknik slovin menurut Sugioyono (2017). Perhitungan yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+N(e^2)}$$

dimana, n = Ukuran sampel/jumlah responden

N = Ukuran populasi

e = Kesalahan penelitian

$$n = \frac{300}{1+300(10\%^2)}$$

$$n = \frac{300}{1+300(0,01)}$$

$$n = \frac{300}{4}$$

$$n = 75$$

Berdasarkan hasil perhitungan, sampel yang digunakan pada penelitian ini sebanyak 75 sampel dengan menggunakan teknik *Simple Random Sampling*. Menurut Sugiyono (2012) teknik ini merupakan pengambilan anggota sampel dari populasi yang akan dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut.

D. Variabel Penelitian

Penelitian ini mempunyai uraian jenis tertentu yang sudah ditetapkan untuk diteliti agar bisa ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017). Dari penelitian ini terdapat variabel bebas dan variabel terikat. Dimana variabel bebas yang memberikan pengaruh terhadap variabel terikat.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional pada penelitian ini seperti pada tabel 1.2.

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
1.	Pengetahuan	Sesuatu yang telah diketahui tentang donor darah (Syarat, prosedur, indikasi dan manfaat)	Kuesioner	1) Tingkat pengetahuan baik ($\geq 76\%$). 2) Tingkat pengetahuan cukup (56-75%). 3) Tingkat pengetahuan kurang ($\leq 55\%$).	Ordinal
2.	Usia	Waktu hidup seseorang terhitung sejak lahir sampai dengan mengisi kuesioner.	Kuesioner	1) 17 - 22 tahun 2) 23 - 28 tahun 3) 29 - 34 tahun 4) 35 - 40 tahun	Interval
3.	Minat	Suatu kesukaan, kegemaran, atau kesenangan akan sesuatu.	kuesioner	1) Ya 2) Tidak	Nominal

F. Alat dan Pengumpulan Data

1. Alat pengumpulan data

Dalam penelitian ini identitas, pernyataan dan kuesioner responden digunakan sebagai alat pengumpulan data (Permadi 2021). Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu peneliti mempresentasikan 100% kuesuoner permadi (2021) yang berisi total 15 pertanyaan yang diuji validitas dan reliabilitasnya.

2. Metode pengumpulan data

Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data dimana *pre-test* (sebelum intervensi) dan *post-test* (setelah selesai intervensi) dibagi sebelum *informed consent* diberikan dan dilengkapi kepada mereka yang menjawab pertanyaan pre dan post-test. Dalam penelitian ini, kuesioner elektronik dalam bentuk *formulir google* digunakan.

Kuesioner adalah alat pengumpulan data yang memuat pertanyaan tentang responden (Sugiyono, 2019). Pada penelitian ini kuesioner dibagikan kepada warga masyarakat Pantangolemba.

G. Metode Pengolahan dan Analisis Data

1. Metode pengolahan data

a. *Editing*

Metode ini ialah pengumpulan data responden yang dikumpulkan dan memeriksa jawaban serta kelengkapan kuesioner. Pada pengumpulan ini data akan dikoreksi kemudian dipilih sesuai menggunakan data yang ingin diperoleh, pada penelitian ini hanya akan mengambil data masyarakat desa Pantangolemba yang sudah cukup umur untuk melakukan donor darah (Permadi, 2021).

b. *Data Entry*

Peneliti akan memasukkan data responden seperti inisial nama, usia, jenis kelamin, dan tingkat pengetahuan ke SPSS. Data diambil dari masyarakat desa Pantangolemba yang sudah cukup umur untuk melakukan donor darah.

c. *Coding*

memberikan kode pada karakteristik berupa angka agar memudahkan memasukkan data.

1) Usia responden

- a) Kode 1 dengan label 17-22 tahun
- b) Kode 2 dengan label 23-28 tahun
- c) Kode 3 dengan label 29-34 tahun

- d) Kode 4 dengan label 35-40 tahun
- 2) Jenis kelamin responden
 - a) Kode 1 dengan label Laki-laki
 - b) Kode 2 dengan label Perempuan
- 3) Minat donor darah
 - a) Kode 1 dengan label Ya
 - b) Kode 2 dengan label Tidak

d. *Cleaning Data*

Yaitu pengecekan ulang data yang sudah dimasukkan supaya tidak terdapat kekeliruan. Data ini dicek apakah sudah sesuai dengan jumlah yang diperoleh pada data.

2. Analisis data

Data ini dianalisis menggunakan uji *paired t-test* yang berguna untuk mengetahui perbedaan pengetahuan responden tentang donor darah sebelum dan sesudah intervensi. Uji *paired t-test* berguna untuk perbedaan antara dua sampel atau lebih (permadi, 2021).

H. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Uji validitas adalah alat ukur yang digunakan untuk menguji ketelitian alat ukur (Sugiyono, 2013). Peneliti menggunakan kuesioner yang telah diuji validitasnya (Sari, 2017). Kuesioner ini menilai tingkat pengetahuan pendonor darah dengan skor uji validitas *r table* 0,444 dan skor korelasi 0,549 dan disimpulkan bahwa hasilnya valid.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan verifikasi terhadap suatu alat ukur, yang dapat memberikan pernyataan bahwa alat ukur tersebut dapat dipercaya, sehingga hasil pengukuran dapat konsisten melalui beberapa verifikasi (Rosita et al., 2021). Kuesioner juga digunakan dalam penelitian ini yang reliabilitasnya diuji dengan nilai *r table* sebesar 0,444 dan nilai korelasi sebesar 0,549, maka dapat disimpulkan alat ukur tersebut valid (Sari, 2017).

I. Etika Penelitian

Etika penelitian adalah tindakan mengikat peneliti dan pedoman etika yang diteliti. Etika penelitian berikut meliputi tindakan peneliti untuk peneliti dapat menghasilkan peneliti untuk masyarakat (Notoatmodjo, 2012).

1. Sukarela

Sukarela, tidak ada paksaan atau tekanan langsung atau tidak langsung oleh peneliti terhadap calon responden.

2. Persetujuan

Peneliti mendiskusikan dan menjelaskan tujuan, manfaat dan prosedur yang akan dicapai sebelum melakukan penelitian.

3. Tanpa nama

Peneliti memasukkan data tanpa menyebutkan nama atau subjek penelitian, tetapi memberikan inisial untuk melindungi privasi responden.

4. Kerahasiaan

Peneliti menjaga kerahasiaan responden, peneliti hanya membagikan informasi yang diterima tanpa mengungkapkan nama penelitian yang sebenarnya.

J. Pelaksanaan Penelitian

Penelitian ini akan melakukan berbagai tahap:

1. tahapan persiapan penelitian

- a. Konsultasi dengan pembimbing mengenai judul penelitian.
- b. Peneliti akan mengajukan persetujuan judul ke pembimbing, koordinator KTI dan ketua Prodi.
- c. Peneliti mengajukan surat izin studi pendahuluan ke koordinator KTI.
- d. Melakukan studi pendahuluan pada masyarakat desa Pantangolemba mengenai donor darah melalui media sosial *WhatsApp*.
- e. Menyusun proposal penelitian.
- f. Konsultasi proposal penelitian kepada pembimbing.
- g. Ujian proposal.
- h. Revisi propoal sesuai dengan masukan penguji.

2. Pelaksanaa penelitian
 - a. Peneliti mengajukan *Ethical Clearance* ke Komite Etik Penelitian.
 - b. Mengajukan surat izin penelitian kepada kepala Desa Pantangolemba.
 - c. Peneliti mengambil data primer dengan cara membagikan kuesioner elektronik dalam bentuk *google form* melalui media sosial *WhatsApp* kepada masyarakat desa Pantangolemba.
 - d. Peneliti akan memberikan soal *pretest* dengan jumlah pertanyaan sebanyak 15 soal dalam bentuk *google form* kepada masyarakat desa Pantangolemba.
 - e. Kemudian akan memperlihatkan poster yang berisi penjelasan tentang donor darah, dan yang terakhir memberikan soal *posttest* dengan pertanyaan yang sama seperti pada soal *pretest*.
 - f. Kuesioner yang sudah terisi akan dicek kelengkapan datanya.
 - g. Datang sudah terkumpul akan di uji menggunakan Paired Sampel Test yang berguna untuk mengetahui apakah ada perbedaan yang signifikan atau tidak pada penelitian ini, kemudian data yang dikumpulkan akan dianalisis.
3. Penyusunan laporan
 - a. Menyusun Bab IV dan V.
 - b. Konsultasi ke pembimbing.
 - c. Ujian hasil penelitian.
 - d. Merevisi laporan Karya Tulis Ilmiah sesuai dengan masukan penguji